

FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN SENAM LANTAI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR SE-GUGUS II KEC SENTOLO KULONPROGO TAHUN AJARAN 2015/2016

THE SUPPORTING FACTORS IN FLOOR EXERCISES LEARNING OF GRADE V ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS OF GROUP II IN DISTRICT SENTOLO KULONPROGO IN THE ACADEMIC YEAR 2015/2016

Oleh: yuan arya tigana, program studi pendidikan guru sekolah dasar penjas, jurusan pendidikan olahraga, universitas negeri yogyakarta.
tiganayuan@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena/peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD yang tergabung dalam Gugus II, Sentolo Kulonprogo yang berjumlah 101 orang dan tersebar di 5 Sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Sedangkan instrumennya menggunakan angket. Adapun teknik untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mendukung dalam proses pembelajaran senam lantai terdiri dari 5 faktor yaitu siswa, guru, metode, sarana prasarana, dan lingkungan. Dari kelima faktor tersebut, faktor metode merupakan faktor pendukung yang paling tinggi dengan rata-rata nilai sebesar 328 (21,15). Urutan kedua adalah faktor sarana prasarana dengan rata-rata nilai sebesar 322,86 (20,83), urutan ketiga adalah faktor guru dengan rata-rata nilai sebesar 317,30 (20,46). Urutan keempat adalah faktor lingkungan dengan rata-rata nilai sebesar 293,60 (18,93), dan urutan yang terakhir adalah faktor siswa dengan rata-rata nilai yaitu 288,89 (18,83%).

Kata Kunci: Faktor, Pendukung, Pembelajaran, Senam Lantai, Siswa

ABSTRACT

This research is a descriptive research which is a research which tries to describe a phenomena/event systematically based on reality. The subjects of this research are 101 grade V elementary school students in group II, Sentolo, Kulonprogo who spread in 5 elementary schools. The method used in this research is survey method. Meanwhile, the instrument used is questionnaire. The data analysis technique used in this research is the calculation of descriptive statistic. The finding of this research shows that there are 5 supporting factors of students' floor exercises learning which are: students, teachers, method, facilities, and environment. From those five factors, method factor is the most supporting factor which has average score 328 (21.15%), the second factor is facilities which has average score 322,86 (20,83%). The third factor is teachers which has average score 317,30 (20,46%). The fourth factor is environment which has average score 293,60 (18,93%), and the last factor is students which has average score 288,89 (18,83%).

Keywords: Factors, Support, Learning, Floor Exercises, Students

PENDAHULUAN

Pendidikan yang dilaksanakan di Indonesia adalah pendidikan yang bersifat nasional. Seperti dijabarkan pada Undang-Undang No. 20, Tahun 2003. Pasal 3 menyebutkan, Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian dari pendidikan keseluruhan dan sebagai salah satu mata pelajaran yang dipelajari di Sekolah Dasar. Hal ini tercermin dalam Undang-Undang Sisdiknas Pasal 37 Ayat 1 yang menyebutkan, kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat: (1). Pendidikan agama; (2). Pendidikan kewarganegaraan; (3). Bahasa; (4). Matematika; (5). Ilmu pengetahuan alam; (6). Ilmu

pengetahuan sosial; (7). Seni dan budaya; (8). Pendidikan Jasmani dan Olahraga; (9). Keterampilan/kejuruan; dan (10). Muatan lokal. Mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tentu memiliki derajat yang sama dengan mata pelajaran yang lain dalam usaha mengembangkan aspek-aspek pembelajaran yaitu pengembangan aspek kognitif, aspek psikomotor, dan aspek afektif dalam belajar. Komponen yang terlibat dalam proses pembelajaran di sekolah diantaranya adalah pendidik, peserta didik, sarana dan prasarana pendidikan dan kurikulum.

Senam lantai merupakan salah satu dari berbagai ruang lingkup yang terdapat pada mata pelajaran PJOK. Secara umum ruang lingkup kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) tahun 2006 di antaranya adalah: (1). Aktivitas permainan dan olahraga; (2). Aktivitas pengembangan (kebugaran jasmani); (3). Aktivitas senam (uji diri); (4). Aktivitas ritmik; (5). Aktivitas akuatik (aktivitas air); (6). Aktivitas luar sekolah (*outdoor school*); dan (7). Aktivitas budaya hidup sehat. Senam lantai sendiri bermanfaat untuk mengembangkan dan melatih rasa kepercayaan diri bagi peserta didik dan dapat melatih serta mengembangkan unsur-unsur biomotor pada manusia terutama unsur kelentukan. Senam lantai sendiri juga dapat menambah pengalaman gerak bagi peserta didik. Beberapa jenis senam lantai yang sering diajarkan pada tingkat sekolah dasar di antaranya adalah, guling depan, guling belakang, sikap lilin, meroda, dan kayang.

Pembelajaran senam lantai seharusnya didukung oleh faktor yang bisa mendukung pembelajaran tersebut. Faktor yang mendukung yaitu siswa, guru, metode, sarana prasarana dan lingkungan. Dengan didukung adanya faktor-faktor tersebut maka pelaksanaan pembelajaran senam lantai akan berjalan baik dan sukses.

Pembelajaran senam lantai yang baik hendaknya diikuti oleh siswa secara antusias dan berlangsung menyenangkan sehingga dapat berjalan dengan baik. Siswa tidak merasa terpaksa dalam belajar dan mengikuti pembelajaran dengan rasa senang. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di SD Gugus II Kecamatan Sentolo diketahui bahwa aktivitas senam lantai merupakan olahraga yang sulit dilakukan bagi sebagian siswa. Sebagai gambaran adalah pembelajaran senam lantai di SD Negeri Gembongan dan SD Muhammadiyah Banjaran, berdasarkan observasi yang dilakukan, pembelajaran senam lantai masih terjadi beberapa

kendala dalam proses belajar mengajar. Peran aktif siswa masih kurang, siswa cenderung tidak percaya diri dan takut melakukan aktivitas tersebut, siswa sering mengalami pusing, pandangan berkunang-kunang, dan merasakan sakit dibagian-bagian tubuh tertentu. Alasan tersebut terjadi karena gerakan senam peserta didik yang kurang sesuai dengan teknik dasar, misalnya gerakan guling depan dagu tidak menempel pada dada sehingga saat melakukan gerakan guling depan, kepala menjadi tumpuan dan posisi tangan yang salah.

Adapun permasalahan lain yang muncul yaitu, dalam proses pembelajaran senam lantai di lapangan ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan senam lantai, terutama siswa puteri dan siswa yang memiliki berat badan berlebih. Siswa demikian harus mendapat pengawasan maupun pengarahannya yang lebih dari guru agar mereka dapat bergerak dengan aktif seperti siswa yang lainnya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran senam lantai alat dan fasilitas yang tersedia di SD tersebut sangat minim, hanya terdapat matras dari busa yang jumlahnya sedikit dan dirasa kurang nyaman bagi siswa. SD Gembongan sendiri memiliki dua matras yang berukuran cukup kecil yaitu 1,2 x 2 meter namun karena siswa yang menggunakan berjumlah 20 orang sehingga siswa antri untuk menggunakan. Siswa pun cenderung berebut ingin menggunakan matras yang keadaannya baik di antara dua matras tersebut. Sedangkan di SD Muhammadiyah Banjaran sendiri hanya memiliki 1 matras dengan jumlah siswa 6 orang. Hal semacam inilah yang kadang menjadikan kendala dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya pembelajaran senam lantai.

Kualitas pembelajaran senam lantai selalu di upayakan pihak sekolah agar terlaksana dengan sebaik-baiknya. Guru khususnya sudah berupaya sebaik-baiknya, namun tentu masih ada hal-hal yang perlu dibenahi demi kelancaran dan terlaksananya pembelajaran senam lantai dengan baik. Berbekal dari latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang "Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Kelas V SD Se-Gugus II Sentolo, Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif tentang faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo, Kulonprogo tahun ajaran 2015/2016. Penelitian Deskriptif yaitu suatu penelitian yang berusaha mendiskripsikan suatu fenomena/peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan angket sebagai instrumennya.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 hari mulai dari tanggal 9 Juni sampai 11 Juni 2016 yang pelaksanaannya berkisar antara pukul 07.00-09.00 WIB di Sekolah Dasar Se-Gugus II Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulonprogo.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini, yaitu seluruh siswa kelas V SD Se-Gugus II, Sentolo, Kulonprogo yang berjumlah 102 orang yang tersebar di 5 Sekolah Dasar.

Prosedur

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara memberikan angket pada responden. Sedangkan urutan teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Peneliti mencari data siswa kelas V Se-Gugus II, Sentolo di UPTD PAUD dan Dikdas Kecamatan Sentolo, adapun data yang didapatkan adalah jumlah siswa kelas V SD Se-Gugus II Sentolo yang berjumlah 102 siswa.
- Peneliti mencari surat ijin penelitian dari Dekan di FIK-UNY, kemudian peneliti mencari surat ijin penelitian di Kantor Gubernur Yogyakarta dan mendapat surat tebusan untuk diserahkan di kantor Bupati Kabupaten Kulonprogo.
- Peneliti datang kesekolah yang dijadikan tempat penelitian untuk meminta ijin kepada kepala sekolah dan membuat janji dengan

guru pendidikan jasmani atau yang bersangkutan.

- Angket disebarakan kesemua siswa kelas V baik siswa putera maupun puteri yang berjumlah 102 siswa.
- Semua siswa kelas V bebas untuk mengisi butir pernyataan angket dengan sukarela dan tanpa paksaan. Pengisian dilakukan dengan butir pernyataan yang dibacakan oleh Peneliti dan diisi secara bersamaan setelah butir pernyataan selesai dibacakan.
- Angket yang sudah diisi oleh seluruh siswa dikembalikan lagi atau dikumpulkan untuk memperoleh data tentang faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Semua siswa kelas V bebas untuk mengisi butir pernyataan angket dengan sukarela dan tanpa paksaan. Pengisian dilakukan dengan butir pernyataan yang dibacakan oleh Peneliti dan diisi secara bersamaan setelah butir pernyataan selesai dibacakan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik deskriptif, sedangkan teknik perhitungan untuk masing-masing butir dalam angket ini menggunakan persentase. Untuk menghitung persentase responden yang termasuk dalam kategori tertentu disetiap aspek adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Sumber Anas Sudijono. 2008: 43

f = Frekuensi yang sedang dicari Persentasenya

N = Jumlah Frekuensi

P = Persentase

Pengkategorian mengenai faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo, Kulonprogo Tahun Ajaran 20015/2016 disusun dengan 5 kategori yaitu: "sangat tinggi", "tinggi",

“sedang”, “rendah”, “sangat rendah”. Sedangkan untuk pengkategorian menggunakan acuan 5 batas norma yaitu sebagai berikut

Tabel 1. Rumus Rentangan Norma Kategori Penilaian

NO.	Rentangan Norma	Kategori
1.	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Tinggi
2.	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3.	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4.	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5.	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Sumber: Saifudin Azwar (2010:43)

Keterangan:

X = Skor

M = Mean Hitung

SD = Standar Deviasi Hitung

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

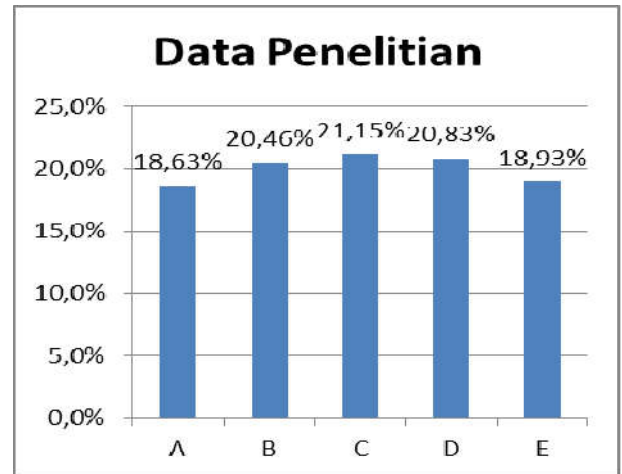
Hasil dari penelitian yang telah dilakukan di lima sekolah dasar tentang faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016 sebagai berikut:

Tabel 2. Data Hasil Penelitian

No	Faktor	Jumlah Pernyataan	Total Nilai	Rerata	Persentase
1.	Siswa	9	2600	288,89	18,63%
2.	Guru	10	3173	317,30	20,46%
3.	Metode	2	656	328	21,15%
4.	Sarana dan Prasarana	7	2260	322,86	20,83%
5.	Lingkungan	5	1468	293,60	18,93%
Jumlah		33	10157	1550,65	100%

Dari tabel di atas dapat diperjelas bahwa faktor yang mendukung dalam proses pembelajaran senam lantai siswa terdiri dari 5 faktor yaitu: siswa, guru, metode, sarana prasarana dan lingkungan. Dari kelima faktor tersebut, faktor metode merupakan faktor pendukung yang paling tinggi yaitu dengan rata-rata nilai sebesar 328 (21,15%). Urutan kedua adalah faktor sarana prasarana dengan rata-rata nilai sebesar 322,86 (20,83%). Urutan ketiga adalah faktor guru dengan nilai rata-rata 317,30(20,46%), urutan keempat adalah faktor lingkungan dengan nilai rata-rata 293,60 (18,93%) dan urutan yang terakhir adalah faktor siswa dengan rata-rata nilai yaitu 288,89 (18,63%) dari kelima faktor tersebut.

Untuk memperjelas data hasil penelitian tentang faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016, maka dibentuk menjadi diagram batang sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Hasil Penelitian Faktor-faktor Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Siswa Kelas V SD Se-Gugus II Kec. Sentolo, Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016

Keterangan:

A : Faktor Siswa

B : Faktor Guru

C : Faktor Metode

D : Faktor Sarana Prasarana

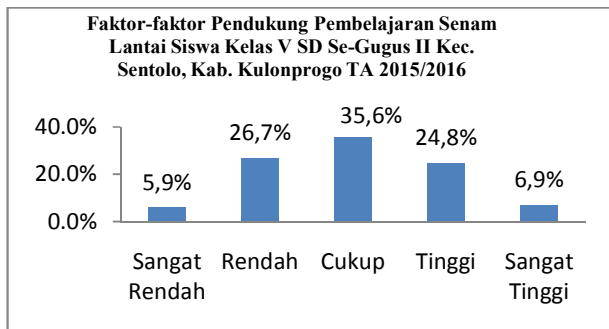
E : Faktor Lingkungan

Dari hasil penelitian diperoleh nilai sum = 10157; skor minimum sebesar = 81; skor maksimum = 125; rerata (*mean*) = 100,56; dan standar deviasi = 9,745. Deskripsi hasil penelitian faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016 baik dari faktor siswa, guru, sarana prasarana, dan lingkungan dapat dilihat pada

Tabel 3 dibawah ini:

No.	Skor	Kategori	f	%
1.	$115,177 < X$	Sangat Tinggi	7	6,9%
2.	$105,432 < X \leq 115,177$	Tinggi	25	24,8%
3.	$95,687 < X \leq 105,432$	Cukup	36	35,6%
4.	$85,942 < X \leq 95,687$	Kurang	27	26,7%
5.	$X \leq 85,942$	Sangat Kurang	2	5,9%
Jumlah			101	100%

Apabila data pada tabel diatas ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka akan tampak gambar seperti berikut:



Gambar 2. Diagram Pengkategorian Data Faktor Gabungan

Berdasarkan pemaparan data diatas dapat dijelaskan bahwa Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Siswa Kelas V SD Se-Gugus II Kec. Sentolo, Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016 berada pada kategori “sangat tinggi” sebesar 6,9% (7 siswa), kategori “tinggi” 24,8% (25 siswa), Kategori “cukup” 35,6% (36 siswa), kategori “rendah 26,7% (27 siswa), kategori “sangat rendah” 5,9% (6 siswa).

Selanjutnya akan dibahas satu persatu mengenai faktor-faktor Pendukung pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016, yaitu faktor siswa, guru, metode, sarana prasarana, dan lingkungan. Berikut ini adalah pembahasan dari kelima faktor tersebut:

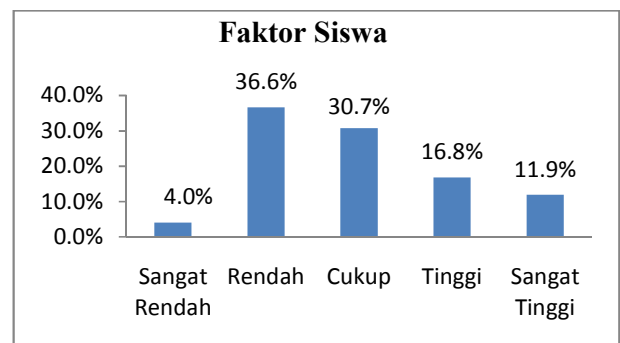
1. Faktor Siswa

Berdasarkan data faktor siswa yang diperoleh, diketahui bahwa skor minimum sebesar 19 dan skor maksimum sebesar 35 dengan mean sebesar 25,74 dan standar devisiasi sebesar 3,443. Berikut ini adalah tabel pengkategorian hasil faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016 yaitu yang berasal dari siswa.

Tabel 4. Pengkategorian Data Faktor Siswa

No.	Skor	Kategori	F	%
1.	$30,905 < X$	Sangat Tinggi	12	11,9%
2.	$27,462 < X \leq 30,905$	Tinggi	17	16,8%
3.	$24,019 < X \leq 27,462$	Cukup	31	30,7%
4.	$20,576 < X \leq 24,019$	Kurang	37	30,6%
5.	$X \leq 20,576$	Sangat Kurang	4	4%
Jumlah			101	100%

Apabila data pada tabel diatas ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka akan tampak seperti gambar berikut:



Gambar 3. Diagram Pengkategorian Faktor Siswa

Berdasarkan pemaparan data diatas maka, faktor yang mendukung pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo dari faktor siswa berada pada kategori “sangat tinggi” sebesar 11,9% (12 siswa), kategori “tinggi” 16,8% (17 siswa), Kategori “cukup” 30,7% (31 siswa), kategori “rendah 36,6% (37 siswa), kategori “sangat rendah” 4,0% (4 siswa).

Berdasarkan data diatas, diketahui pula bahwa faktor siswa memiliki mean 25,74 yang berada di antara $24,019 < X \leq 27,462$ dan masuk kedalam kategori cukup. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor siswa dapat dikategorikan sebagai faktor yang cukup mendukung dalam pembelajaran senam lantai kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016.

2. Faktor Guru

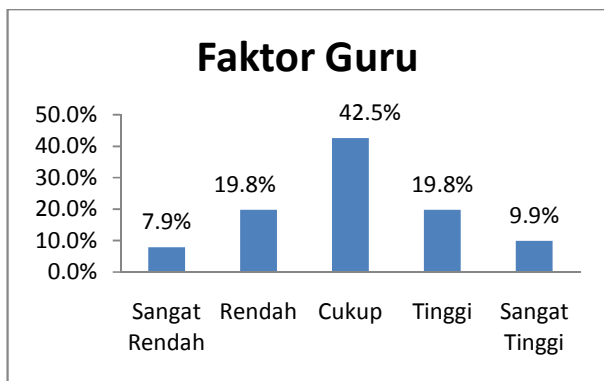
Dari data faktor guru yang diperoleh, dapat diketahui bahwa skor minimum 27 dan skor maksimum 29 dengan mean 31,42 dan standar devisiasi sebesar 2,858. Berikut ini adalah tabel pengkategorian hasil faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo

Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016 yaitu yang berasal dari faktor guru.

Tabel 5. Pengkategorian Data Faktor Guru

No.	Skor	Kategori	F	%
1.	$35,707 < X$	Sangat Tinggi	10	9,9%
2.	$32,849 < X \leq 35,707$	Tinggi	20	19,8%
3.	$29,991 < X \leq 32,849$	Cukup	43	42,5%
4.	$27,133 < X \leq 29,991$	Kurang	20	19,8%
5.	$X \leq 27,133$	Sangat Kurang	8	7,9%
Jumlah			101	100%

Apabila data pada tabel diatas ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka akan tampak seperti gambar berikut:



Gambar 4. Diagram Pengkategorian Faktor Guru

Berdasarkan pemaparan data diatas maka, faktor yang mendukung pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo dari faktor guru berada pada kategori “sangat tinggi” sebesar 9,9% (10 siswa), kategori “tinggi” 19,8% (20 siswa), kategori “cukup” 42,5% (43 siswa), kategori “rendah 19,8% (20 siswa), kategori “sangat rendah” 7,9% (8 siswa).

Dari data diatas, diketahui pula bahwa faktor guru memiliki *mean* 31,42 yang berada di antara $29,991 < X \leq 32,849$ dan masuk kedalam kategori cukup. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor guru dapat dikategorikan sebagai faktor yang cukup dalam mendukung pembelajaran senam lantai kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016.

3. Faktor Metode

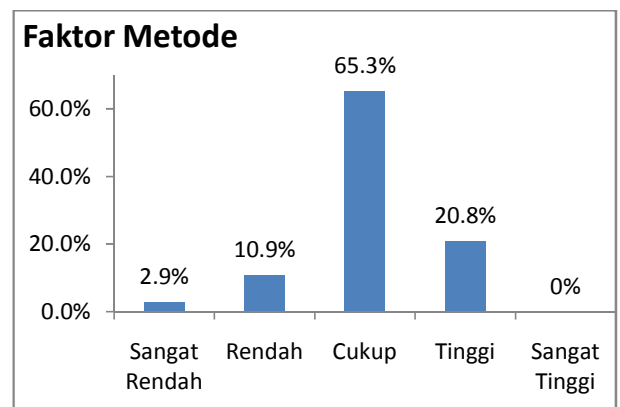
Dari data faktor metode yang diperoleh, dapat diketatahui bahwa skor minimum3 dan skor

maksimum 8 dengan *mean* 6,50 dan standar devisiasi sebesar 1,064. Berikut ini adalah tabel pengkategorian hasil faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016 yaitu yang berasal dari faktor metode.

Tabel 6. Pengkategorian Data Faktor Metode

No.	Skor	Kategori	F	%
1.	$8,096 < X$	Sangat Tinggi	0	0%
2.	$7,032 < X \leq 8,096$	Tinggi	21	20,8%
3.	$5,967 < X \leq 7,032$	Cukup	66	65,3%
4.	$4,904 < X \leq 5,967$	Kurang	11	10,9%
5.	$X \leq 4,904$	Sangat Kurang	3	2,9%
Jumlah			101	100%

Apabila data pada tabel diatas ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka akan tampak seperti gambar berikut:



Gambar 5. Diagram Pengkategorian Faktor Metode

Berdasarkan pemaparan data diatas maka, faktor yang mendukung pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo dari faktor metode berada pada kategori “sangat tinggi” sebesar 0,0% (0 siswa), kategori “tinggi” 20,8% (21 siswa), Kategori “cukup” 65,3% (66 siswa), kategori “rendah 10,9% (11 siswa), kategori “sangat rendah” 2,9% (3 siswa).

Dari data diatas, diketahui pula bahwa faktor guru memiliki *mean* 6,50 yang berada di antara $5,967 < X \leq 7,032$ dan masuk kedalam kategori cukup. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor metode dapat dikategorikan sebagai faktor yang cukup dalam mendukung pembelajaran senam lantai kelas V SD Se-Gugus

II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016.

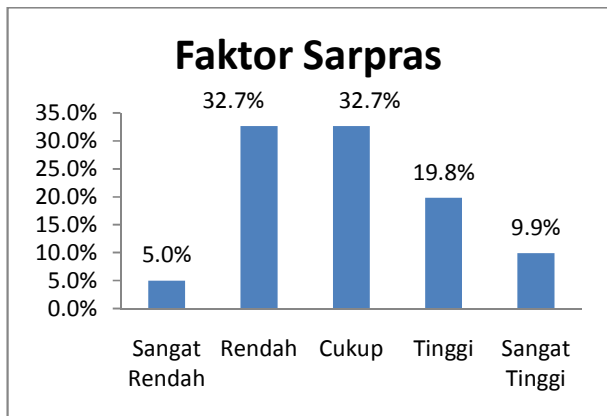
4. Faktor Sarana dan Prasarana

Dari data faktor sarana prasarana yang diperoleh, dapat diketahui bahwa skor minimum 18 dan skor maksimum 28 dengan mean 22,38 dan standar deviasi sebesar 2,302. Berikut ini adalah tabel pengkategorian hasil faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016 yaitu yang berasal dari faktor sarana dan prasarana.

Tabel 7. Pengkategorian Data Faktor Sarana dan Prasarana

No.	Skor	Kategori	F	%
1.	$25,833 < X$	Sangat Tinggi	10	9,9%
2.	$23,531 < X \leq 25,833$	Tinggi	20	19,8%
3.	$21,229 < X \leq 23,531$	Cukup	33	32,7%
4.	$18,927 < X \leq 21,229$	Kurang	33	32,7%
5.	$X \leq 18,927$	Sangat Kurang	5	5%
Jumlah			101	100%

Apabila data pada tabel diatas ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka akan tampak seperti gambar berikut:



Gambar 6. Diagram Pengkategorian Data Faktor Sarana dan Prasarana

Berdasarkan pemaparan data diatas maka, faktor yang mendukung pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo dari faktor sarana dan prasarana berada pada kategori “sangat tinggi” sebesar 9,9% (10 siswa), kategori “tinggi” 19,8% (20 siswa), kategori “cukup” 32,7% (33 siswa), kategori “rendah 32,7 (33 siswa), kategori “sangat rendah” 5,0% (5 siswa).

Dari data diatas, diketahui pula bahwa faktor sarana prasarana memiliki mean 22,38 yang berada di antara $21,229 < X \leq 23,531$ dan masuk kedalam kategori cukup. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor sarana dan prasarana dapat dikategorikan sebagai faktor yang cukup dalam mendukung pembelajaran senam lantai kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016.

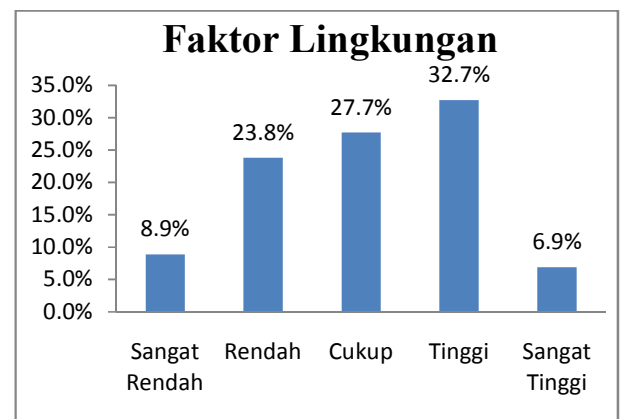
5. Faktor Lingkungan

Dari data faktor lingkungan yang diperoleh, dapat diketahui bahwa skor minimum 7 dan skor maksimum 20 dengan mean 14,53 dan standar deviasi sebesar 2,715. Berikut ini adalah tabel pengkategorian hasil faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016 yaitu yang berasal dari faktor lingkungan.

Tabel 8. Pengkategorian Data Faktor Lingkungan

No.	Skor	Kategori	F	%
1.	$18,603 < X$	Sangat Tinggi	7	6,9%
2.	$15,888 < X \leq 18,603$	Tinggi	33	32,7%
3.	$13,173 < X \leq 15,888$	Cukup	28	27,7%
4.	$10,458 < X \leq 13,173$	Kurang	24	23,8%
5.	$X \leq 10,458$	Sangat Kurang	9	8,9%
Jumlah			101	100%

Apabila data pada tabel diatas ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka akan tampak seperti gambar berikut:



Gambar 7. Diagram Pengkategorian Data Faktor Lingkungan

Berdasarkan pemaparan data diatas maka, faktor yang mendukung pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo dari factor

Lingkungan berada pada kategori “sangat tinggi” sebesar 6,9% (7 siswa), kategori “tinggi” 32,7% (33 siswa), kategori “cukup” 27,7% (28 siswa), kategori “rendah” 23,8% (24 siswa), kategori “sangat rendah” 8,9% (10 siswa).

Dari data diatas, diketahui pula bahwa faktor lingkungan memiliki *mean* 14,53 yang berada di antara $13,173 < X \leq 15,888$ dan masuk kedalam kategori cukup. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor Lingkungan dapat dikategorikan sebagai faktor yang cukup dalam mendukung pembelajaran senam lantai kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016.

Pembahasan

Berdasarkan perhitungan skor data yang masih dalam bentuk gabungan atau keseluruhan., yang terdiri dari faktor siswa, guru, sarana prasarana, dan lingkungan diperoleh hasil skor maksimum sebesar 125 dan skor minimum 81. Untuk data hasil analisis data deskriptif di dapat rata-rata skor (*mean*) sebesar 100,56, median sebesar 99,00, modus sebesar 98 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 9,745. Diketahui pula terdapat 7 siswa yang menganggap bahwa kelima faktor tersebut merupakan faktor-faktor pendukung yang sangat tinggi. 25 siswa menganggap bahwa kelima faktor pendukung tersebut merupakan faktor-faktor pendukung yang tinggi. 36 siswa menganggap bahwa kelima faktor tersebut merupakan faktor-faktor yang cukup mendukung. 27 siswa menganggap bahwa kelima faktor tersebut merupakan faktor-faktor yang kurang mendukung dan 6 siswa menganggap kelima faktor tersebut dikategorikan kedalam faktor yang sangat kurang mendukung. Berikut adalah pembahasan satu persatu mengenai faktor-faktor yang mendukung pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016.

1. Faktor Siswa

Kelas V SD merupakan masa kanak-kanak akhir dan memasuki masa remaja. Pada masa kanak-kanak akhir, kegiatan fisik sangat perlu untuk mengembangkan kestabilan tubuh dan kestabilan gerak serta melatih koordinasi untuk menyempurnakan berbagai ketrampilan. Kebutuhan untuk selalu bergerak perlu bagi anak karena energi yang tertumpuk pada anak perlu penyaluran. Menurut Rita E izzaty, dkk, “pada masa kanak-kanak akhir ketrampilan gerak mengalami kemajuan pesat, semakin lancar dan

lebih terkoordinasi dibanding dengan masa sebelumnya”. Siswa merupakan salah satu faktor yang menentukan apakah suatu pembelajaran tersebut berjalan sukses atau pembelajaran tersebut gagal.

Berdasarkan hasil deskriptif dalam penelitian ini diketahui bahwa faktor siswa memiliki skor mean 25,7 yang berada diantara $24,019 < X < 27,462$ dalam konversi lima kategori menurut Saifudin Azwar (2010: 43) dan masuk kedalam kategori cukup mendukung. Sehingga dapat dikatakan bahwa faktor siswa dikategorikan sebagai faktor yang mendukung dalam pembelajaran senam lantai kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016.

2. Faktor Guru

Menurut Agus S. Suryobroto dalam Agus Susanto (2012:13) guru adalah “orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan seluruh potensi baik ranah afektif, kognitif, maupun fisik, dan psikomotorik”. Sesungguhnya sasaran yang ingin dicapai seorang guru Penjasorkes sangatlah luas, selain memberikan kemampuan siswa dalam hal kemampuan gerak, kemampuan teknik dasar olahraga, dan pengetahuan tentang hidup sehat. Pendidikan jasmani juga dapat mengembangkan aspek-aspek psikologis pada siswa yang terdiri atas aspek kognitif, aspek afektif, aspek psikomotorik, dan aspek fisik. Akan tetapi segala kelemahan dan kekurangan menjadi masalah yang dapat menjadikan hambatan dalam proses pembelajaran senam lantai. seperti kurang harmonisnya hubungan antar guru, kinerja guru yang kurang maksimal, dan tidak adanya modifikasi dalam pembelajaran. Sehingga minat dan motivasi siswa berkurang untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani khususnya senam lantai.

Berdasarkan analisis deskriptif dalam penelitian ini disebutkan bahwa faktor guru memiliki skor mean 31,42 yang berada diantara $29,991 < X < 32,849$ dalam konversi lima kategori menurut Saifudin Azwar (2010: 43) dan masuk kedalam kategori cukup mendukung, sehingga dapat dikatakan bahwa faktor guru dikategorikan sebagai faktor yang cukup dalam mendukung pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo.

3. Faktor Metode

Metode mengajar merupakan salah satu strategi atau cara yang digunakan oleh guru

dalam kegiatan belajar mengajar untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Semakin tepat metode yang digunakan guru maka pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Berdasarkan analisis deskriptif dalam penelitian ini disebutkan bahwa faktor metode memiliki skor mean 6,50 yang berada di antara $5,967 < X < 7,032$ dalam konversi lima kategori menurut Saifudin Azwar (2010: 43) dan masuk ke dalam kategori cukup mendukung, sehingga dapat dikatakan bahwa faktor metode dikategorikan sebagai faktor yang cukup dalam mendukung pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo.

4. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sendiri bertujuan untuk membantu dan mempermudah suatu proses dalam pembelajaran sehingga perlu menjadi perhatian bagi guru pendidikan jasmani dan pihak sekolah lainnya. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai secara kualitatif, kuantitatif dan relevan dengan kebutuhan, dan dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani khususnya senam lantai, maka pembelajaran akan berjalan dengan lancar tanpa hambatan dari faktor sarana prasarana. Sedangkan jika ketersediaan sarana dan prasarana yang terbatas dan kondisinya tidak layak maka akan menghambat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan analisis deskriptif dalam penelitian ini diketahui bahwa faktor sarana dan prasarana memiliki skor mean 22,38 yang berada di antara $21,229 < X < 23,531$ dalam konversi lima kategori menurut Saifudin Azwar (2010: 43) dan masuk ke dalam kategori cukup mendukung. Sehingga dapat dikatakan bahwa faktor sarana dan prasarana dikategorikan cukup mendukung dalam pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016.

5. Faktor Lingkungan

Menurut Slameto (2010: 66), "siswa yang mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan batin akan diasingkan dari kelompoknya. Akibatnya semakin parah masalahnya akan mengganggu belajarnya". Suatu pembelajaran juga dapat di pengaruhi oleh lingkungan dimana siswa tersebut berada, baik dari lingkungan di sekolah maupun di luar sekolah. Lingkungan tersebut dapat berupa relasi dari siswa terhadap orang-

orang disekitarnya maupun dari keadaan lingkungan itu sendiri.

Berdasarkan analisis deskriptif dalam penelitian ini diketahui bahwa faktor lingkungan memiliki skor mean 14,53 yang berada di antara $13,173 < X < 15,888$ konversi lima kategori menurut Saifudin Azwar (2010: 43) dan masuk ke dalam kategori cukup mendukung. Sehingga dapat dikatakan bahwa faktor lingkungan dikategorikan cukup mendukung dalam pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016.

Dari faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai diatas dapat faktor metode merupakan faktor yang paling mendukung pembelajaran senam lantai karena metode mengajar merupakan salah satu strategi atau cara yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Semakin tepat metode yang digunakan guru maka pembelajaran dapat terlaksana dengan baik sehingga perlu menjadi perhatian bagi guru pendidikan jasmani dan pihak sekolah lainnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dikemukakan, didapatkan hasil bahwa faktor metode merupakan faktor pendukung yang paling tinggi dengan rata-rata nilai sebesar 328 (21,15%), urutan kedua adalah faktor sarana dan prasarana dengan rata-rata nilai sebesar 322,86 (20,83%). Urutan ketiga adalah faktor guru dengan rata-rata nilai sebesar 317,30 (20,46%). Urutan keempat adalah faktor lingkungan dengan nilai rata-rata 293,60 (18,93%), dan urutan yang terakhir adalah faktor siswa dengan rata-rata nilai yaitu 288,89 (18,83%).

Saran

1. Bagi siswa, agar lebih bersemangat dan sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran jasmani.
2. Bagi guru, diharapkan menambah pengetahuan yang berhubungan dengan cabang olahraga senam lantai baik teori maupun praktek agar proses pembelajaran berjalan dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Susanto. (2012). *Faktor yang Mendukung Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Se-Kabupaten Bantul*. Skripsi: FIK-UNY
- Anas Sudijono.(2008). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Rita E. Izzaty, dkk, Perkembangan Peserta Didik. Yogyakarta: UNY Press
- Saifudin Azwar. (2010) Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Slameto. (2013). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Badan Nasional Standar Pendidikan. (2006). Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: DEDIKNAS